

## Community Participation in Utilizing Sports Facilities and Infrastructure at Hasanuddin Makassar Field for Sports Activities

**Wahyudin<sup>1</sup>, Saharullah<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: wahyudin\_fik@yahoo.com

**Abstract.** This study aims to determine community participation in sports in terms of sports facilities and infrastructure Hasanuddin Field Makassar City. Community participation in terms of variables consisting of needs, benefits and attitudes. This research is a descriptive quantitative research with survey or observation methods. The research trial was conducted in Hasanuddin Field, Makassar City with a sample of 20 people. Collecting data using a questionnaire / questionnaire. The validation test uses the Pearson Product Moment correlation technique for reliability testing using the Alpha Cronbach formula with a value of 0.755. The sampling technique used accidental sampling with a total sample of 60 people in all units that provide sports facilities in Hasanuddin Field, Makassar City. The data analysis technique used descriptive analysis with a percentage. The results of the study explained that community participation in sports in terms of sports facilities and infrastructure in Hasanuddin Field, Makassar City has a high category with a total of 38 or 63.3%. Community participation in terms of needs variables is in the high category as much as 41 or 68.3%. Judging from the benefit variable is in the high category as much as 36 or as much as 60.0%, the attitude variable is in the high category with a total of 36 or 60.0%.

**Keywords:** sports facilities, community participation, sports

### **PENDAHULUAN**

Membangun olahraga seharusnya berarti membangun sebuah peradaban masyarakat yang mengedepankan keunggulan obyektif, kompetitif, dan sportivitas. Anggapan tersebut memang perlu digarisbawahi, karena olahraga tidak bisa dimaknai dengan dangkal. Anggapan bahwa olahraga sebatas aktivitas yang mengejar medali mencapai bentuk kemenangan dan kejayaan, sudah seharusnya mulai diluruskan. Ketika hasil suatu pembangunan olahraga hanya mengacu pada upaya-upaya mendapatkan medali kemenangan semata, maka pembangunan olahraga tidak akan pernah sampai pada hakikat yang sebenarnya. Hakikat yang sebenarnya dari proses pembangunan olahraga tidak terletak pada hal-hal simbolik, melainkan pada aspek lain terkait dengan upaya menyeluruh dan berkesinambungan atas segenap potensi yang ada dalam mewujudkan arah pembangunan keolahragaan nasional.

Beragam jenis olahraga yang berkembang di masyarakat, tentunya juga harus dikenal oleh masyarakat lainnya. Tidak hanya oleh kelompok olahraga tertentu saja. Kelompok individu yang menekuni olahraga prestasi juga harus mengenal keberagaman olahraga lainnya, dan sebaliknya olahraga rekreasi (olahraga masyarakat) pun harus mengenal keberagaman olahraga prestasi. Apabila saling mengetahui keberagaman dan keberadaan seluruh olahraga yang berkembang, maka satu dengan yang lainnya juga dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik. Tidak hanya itu, dalam hal ini pemerintahpun terlibat langsung dalam pembinaan olahraga, mulai dari penetapan kebijakan, implementasi kebijakan, hingga penyediaan unsur pendukung bagi pelaksanaan kebijakan tersebut.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merubah perkembangan jaman yang semakin maju, modern dan dinamis. Tatanan kehidupan masyarakat juga mengalami perubahan yang mendasar, akibat dari pola dan pikiran manusia. Perubahan tersebut dalam kenyataannya telah banyak memberikan kemudahan dan kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Namun seiring dengan itu, kemajuan teknologi secara tidak langsung telah membawa suatu ancaman bagi kehidupan manusia itu sendiri. Modernisasi teknologi yang ditandai dengan berkembangnya sarana komputerisasi, telah dan akan menimbulkan perubahan perilaku kehidupan masyarakat, yang semula aktif berolahraga dan rajin bergerak, menjadi pasif dan malas bergerak.

Kondisi ini, merupakan ancaman yang disadari dan dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan. Menurunnya aktivitas berolahraga akan berdampak kepada kesehatan dan kebugaran serta timbulnya berbagai penyakit. Kesadaran masyarakat akan hal ini, menimbulkan hasrat untuk merubah dan mencari berbagai kegiatan untuk bergerak aktif, berkreasi dan berolahraga sebagai alternatif pilihan. Semakin lama semakin disadari dan menjadi *trend* untuk merubah pola hidup masyarakat, agar lebih sehat, bugar dan terhindar dari berbagai penyakit. Dalam kaitan itu, olahraga merupakan sarana yang ampuh dan efektif untuk dapat mencegah dan mengatasi persoalan tersebut.

Sarana olahraga merupakan wadah yang diperlukan dalam mempermudah dan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam olahraga sesuai konsep "*Sport For All*" yaitu "Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat." Semakin banyak sarana olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Hasil pengamatan yang dilakukan di sarana olahraga Lapangan Hasanuddin Kota Makassar yaitu masyarakat yang menggemari olahraga menggunakan sarana dan prasarana olahraga, masyarakat menggunakan sarana dan prasarana olahraga untuk kegiatan olahraga dan masyarakat menggunakan sarana dan prasarana olahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar sebagai tempat rekreasi maupun tempat latihan dalam cabang olahraga tertentu.

Lapangan Hasanuddin yang berada di jalan Jenderal Sudirman Makassar merupakan lapangan yang tidak hanya digunakan sebagai tempat olah raga tapi

juga untuk mengadakan event. Lapangan ini sering menjadi lokasi terlaksananya event besar yang ada di kota Makassar. Adapun sarana dan prasarana olahraga yang ada antara lain lapangan bola, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan sepak takraw, lapangan bola basket. Pengguna sarana olahraga yang ada di Lapangan Hasanuddin berasal dari masyarakat umum. Masyarakat yang memiliki minat tinggi dalam berolahraga, hal tersebut didasarkan pada sarana olahraga publik sangat ramai saat liburan atau akhir pekan.

Di Kota-kota besar biasa dilihat dan dirasakan akan perlunya tempat untuk berolahraga. Di semua ruang terbuka, taman-taman, jalan-jalan baik jalan mobil maupun jalan kereta api dijadikan tempat-tempat untuk berolahraga, terutama oleh anak-anak generasi muda yang diharapkan tumbuh menjadi tunas bangsa. Mereka bermain tidak lagi menghiraukan larangan penjaga taman, bahkan bahaya yang mengancam tidak lagi dihiraukan. Mereka bergerak dan berolahraga karena secara alamiah membutuhkannya demi untuk perkembangan jasmani dan rohaninya. Setelah mencermati latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji peneliti adalah : "Bagaimana partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar untuk kegiatan olahraga?"

Olahraga dalam perspektif pembangunan memiliki makna multivariabel, artinya pembangunan olahraga memiliki banyak variabel yang berpengaruh dan melingkupinya, seperti: perkembangan ekonomi, kebijakan pemerintah, kemajuan IPTEK, ketersediaan pelatih dan tenaga olahraga, Infrastruktur, dan sebagainya. Sangat boleh jadi variabel-variabel tersebut bersifat nyata maupun laten, berpengaruh langsung maupun tidak langsung.

Kebutuhan akan instrumen yang standar untuk menilai kemajuan pembangunan olahraga semakin mendesak untuk dipenuhi. Pengkajian *Sport Development Index* (SDI) memandang kemajuan pembangunan olahraga berdasarkan kemajuan dalam empat aspek atau dimensi, yaitu : (1) ruang terbuka atau ruang publik untuk olahraga, (2) sumber daya manusia, (3) partisipasi masyarakat, dan (4) kebugaran jasmani masyarakat.

Dimensi ruang terbuka merujuk pada luasnya tempat yang diperuntukkan untuk kegiatan berolahraga bagi sejumlah orang (masyarakat) dalam bentuk lahan dan/atau bangunan. Dimensi sumber daya manusia merujuk pada jumlah guru Penjasorkes, pelatih olahraga, dan instruktur olahraga dalam suatu wilayah tertentu. Dimensi Partisipasi merujuk pada banyaknya anggota masyarakat di suatu wilayah yang melakukan kegiatan olahraga. Adapun dimensi kebugaran jasmani merujuk pada kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti. (Kemengpora, 2008:1)

Dengan kajian multivariabel SDI yang demikian, maka suatu daerah atau negara dikatakan maju dalam pembangunan olahraganya, bila: (1) ruang terbuka atau ruang publik yang dimiliki daerah atau negara memadai dari sisi jumlah, luas dan variasinya, (2) memiliki Sumber Daya Manusia yang secara kualitas dan kuantitas

amat memadai untuk memajukan olahraga, (3) masyarakatnya merupakan sekelompok manusia yang aktif dalam berolahraga dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga tinggi, serta (4) masyarakatnya memiliki kebugaran jasmani yang bagus.

Hak untuk bermain dan berolahraga merupakan sesuatu yang universal dan telah dinyatakan secara tegas oleh PBB dalam sebuah deklarasinya. "*The United and its member states affirm their commitment to the right to play in the 1989 UN Declaration on the rights of the child*" (Olympic Aid & WHO, 2002 : 4). Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 9 juga disebutkan bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk : 1) Memperoleh kegiatan olahraga; 2) memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga; 3) memilih atau mengikuti jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan cabang dan minatnya; 4) memperoleh pengarahan, bimbingan, dukungan, pembinaan, dan pengembangan dalam keolahragaan; 5) menjadi pelaku olahraga; 6) mengembangkan industri olahraga.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh sarana dan prasarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Subjek penelitian ini adalah pengguna sarana dan prasarana di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik *eccidental sampling* pada pengguna sarana dan prasarana.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna di semua unit sarana dan prasarana olahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sarana dan prasarana lapangan bola basket, lapangan tenis, lapangan bola, dan lapangan voli.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kecenderungan partisipasi pengguna sarana olahraga. Angket disebarkan kepada pengguna yang sedang berolahraga di fasilitas olahraga Lapangan Hasanuddin Kota Makassar.

Uji coba merupakan proses pengujian angket yang akan digunakan dalam penelitian yang sebenarnya. Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui instrument yang baik karena berpengaruh pada benar tidaknya data hasil penelitian. Uji coba instrument dilakukan secara *eccidental* kepada masyarakat yang sedang berolahraga di sarana olahraga Lapangan Hasanuddin Kota Makassar. Pengujian validitas suatu alat ukur berkualitas baik atau valid jika item tersebut mendapat dukungan yang kuat terhadap skor total. Validitas alat ukur diuji dengan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows* menggunakan rumus *Pearson*

*Product Moment*. Berikut hasil pengujian validitas dari uji coba instrument yang dilakukan di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar terhadap 20 orang responden. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen tersebut di atas, maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* semuanya > dari 0,444 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen adalah valid. Instrument penelitian dengan jumlah soal sebanyak 45 yang valid dengan koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,7 berarti instrument penelitian adalah reliabel.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

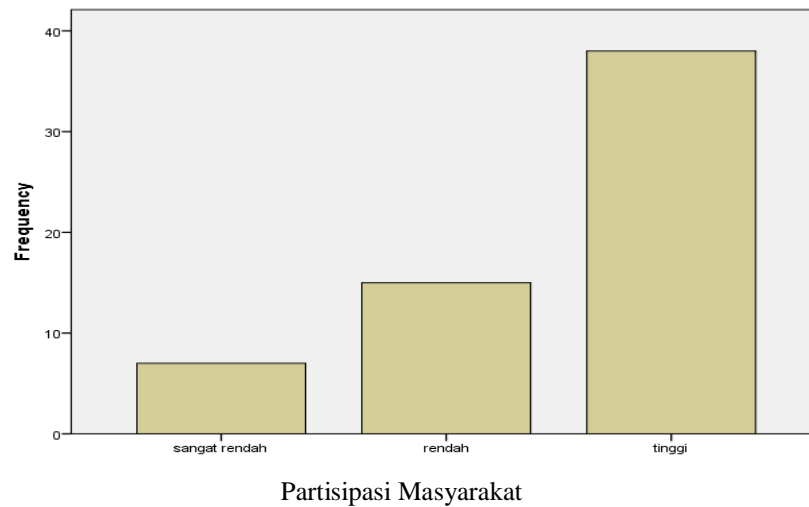
### Hasil Penelitian

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows*. Hasil analisis data tersebut diperoleh skor terendah (minimum) 17, skor tertinggi (maksimum) 45, rerata (mean) 39,28, nilai tengah (median) 43, nilai yang sering muncul (mode) 44, standar deviasi (SD) 7,19. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Data Partisipasi Masyarakat

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 50,07$	0	0,0 %
2	Tinggi	$39,28 \leq X < 50,07$	38	63,3 %
3	Rendah	$28,49 \leq X < 39,28$	15	25,0 %
4	Sangat Rendah	$X \leq 28,49$	7	11,76 %
Jumlah			60	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar yang menyatakan sangat tinggi tidak ada, yang menyatakan tinggi sebanyak 38 orang dengan persentase 63,3%, yang menyatakan rendah sebanyak 15 orang yaitu 25,0% sedangkan yang menyatakan sangat rendah sebanyak 7 orang dengan 11,76%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Dampak Sarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat di Lapangan Hasanudin Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 38 atau sebesar 63,3%.

Berikut disajikan analisis berdasarkan data pada tiap-tiap faktor yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu kebutuhan/kepentingan, manfaat/*reward* dan sikap sebagai berikut:

**Kebutuhan/ Kepentingan**

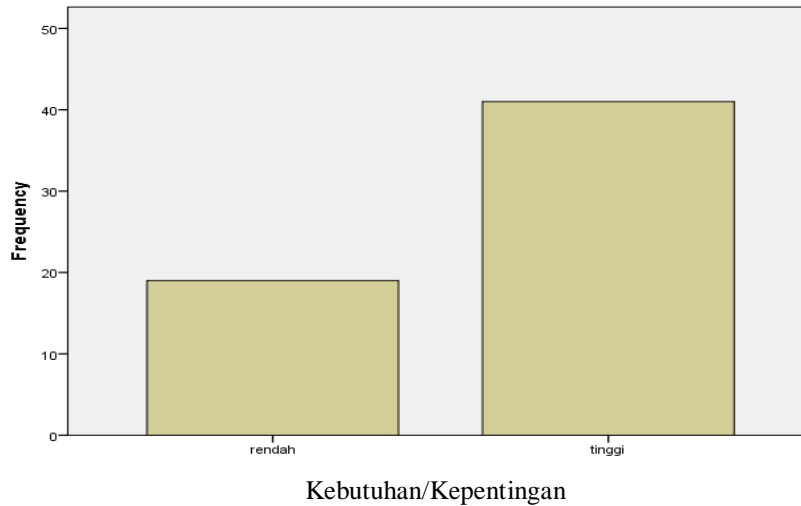
Analisis data dalam sub variabel kebutuhan/kepentingan diperoleh skor terendah (minimum) 6, skor tertinggi (maksimum) 15, rerata (mean) 12,87, nilai tengah (median) 14, nilai yang sering muncul (mode) 14, standar deviasi (SD) 2,47. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Sub Variabel Kebutuhan/Kepentingan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 16,58$	0	0,0 %
2	Tinggi	$12,87 \leq X < 16,58$	41	68,3 %
3	Rendah	$3,71 \leq X < 12,87$	19	31,7 %
4	Sangat Rendah	$X \leq 3,71$	0	0,0 %
Jumlah			60	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar sub variabel kebutuhan/kepentingan yang menyatakan sangat tinggi tidak ada, yang menyatakan tinggi sebanyak 41 orang dengan persentase 68,3%, yang menyatakan

rendah sebanyak 19 orang yaitu 31,7%, dan yang menyatakan sangat rendah tidak ada,. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Sub Variabel Kebutuhan/Kepentingan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan/kepentingan masyarakat dalam berolahraga berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 41 orang atau sebesar 68,3%.

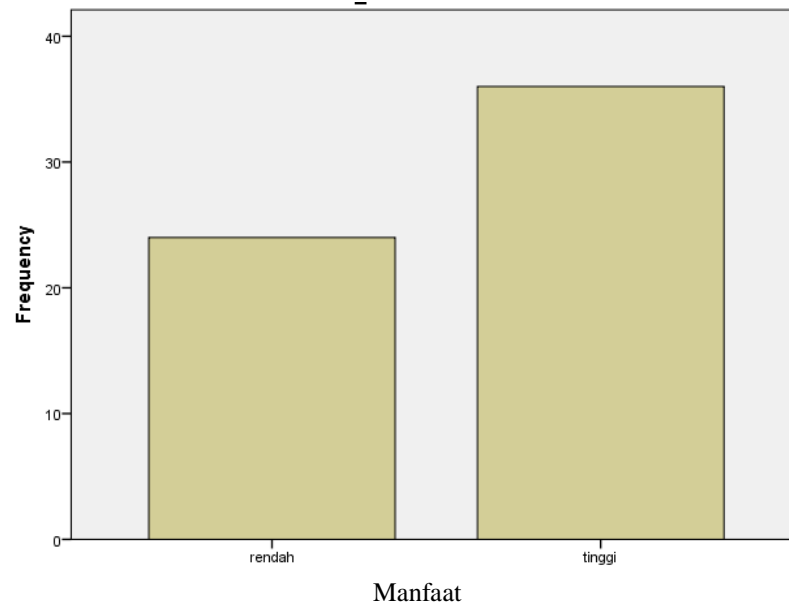
### Manfaat

Analisis data dalam sub variabel manfaat diperoleh skor terendah (minimum) 6, skor tertinggi (maksimum) 15, rerata (mean) 13,20, nilai tengah (median) 14, nilai yang sering muncul (mode) 15, standar deviasi (SD) 2,18. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Data Sub Variabel Manfaat/Reward

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 16,47$	0	0,0 %
2	Tinggi	$13,20 \leq X < 16,47$	36	60,0 %
3	Rendah	$3,27 \leq X < 13,20$	24	40,0 %
4	Sangat Rendah	$X \leq 3,27$	0	0,0 %
Jumlah			60	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar sub variabel manfaat yang menyatakan sangat tinggi tidak ada, yang menyatakan tinggi sebanyak 36 orang dengan persentase 60,0%, yang menyatakan rendah sebanyak 24 orang yaitu 40, 0%, dan yang menyatakan sangat rendah tidak ada,. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Sub Variabel Manfaat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga sub variabel manfaat berada dalam kategori tinggi sebanyak 36 orang yaitu 60,0%.

**Sikap**

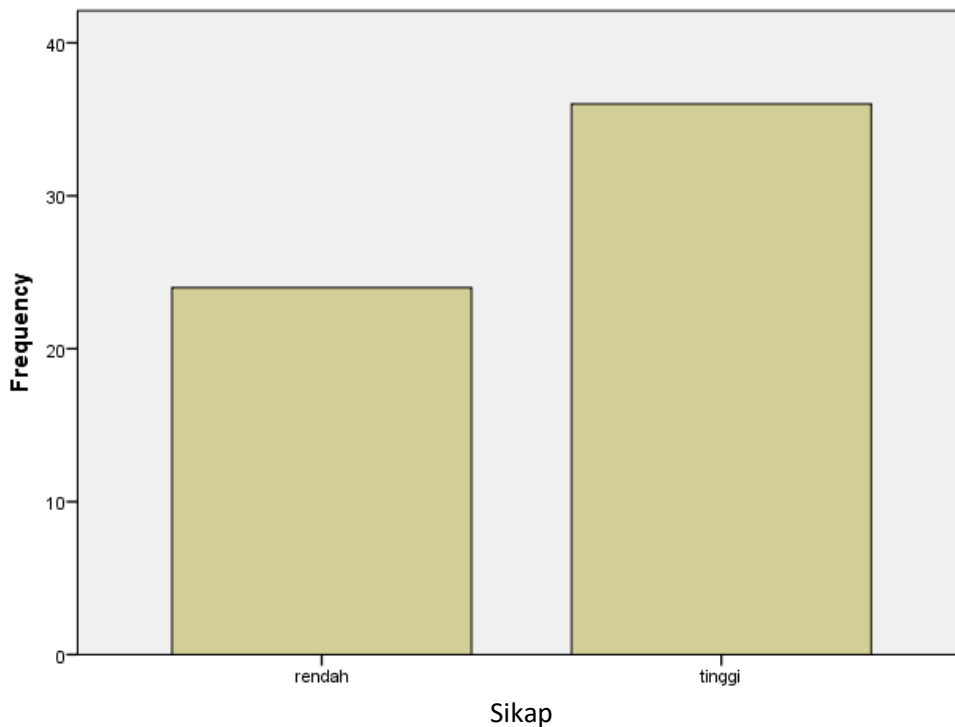
Analisis data dalam sub variabel sikap diperoleh skor terendah (minimum) 3, skor tertinggi (maksimum) 14, rerata (mean) 10,23, nilai tengah (median) 11, nilai yang sering muncul (mode) 12, standar deviasi (SD) 2,6. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Data Sub Variabel Sikap

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 17,42$	0	0,0 %
2	Tinggi	$13,22 \leq X < 17,42$	36	60,0 %
3	Rendah	$4,20 \leq X < 13,22$	24	40,0 %
4	Sangat Rendah	$X \leq 4,20$	0	0,0 %
Jumlah			60	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar sub variabel sikap tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 36 orang yaitu 60,0% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 24 orang dengan 40,0% dan menyatakan sangat rendah tidak ada. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:





Gambar 4. Diagram Batang Sub Variabel Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga sub variabel sikap berada dalam kategori tinggi sebanyak 36 orang yaitu 60,0%.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi masyarakat berada dalam kategori tinggi sebesar 63,3% dari 60 sampel. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa masyarakat memiliki partisipasi yang tinggi dalam bidang olahraga, hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Pembahasan masing- masing faktor adalah sebagai berikut:

#### **1. Kebutuhan/Kepentingan**

Berdasarkan hasil penelitian dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar sub variabel kebutuhan/kepentingan menyatakan tinggi sebanyak 41 orang dengan 68,3% hal tersebut dikarenakan masyarakat sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kegiatan berolahraga bagi kesehatan tubuh. Kebutuhan atau kepentingan masyarakat sebagian besar didasari untuk meningkatkan atau menjaga kesehatan tubuh serta rekreasi guna menghabiskan waktu luang dan bukan untuk mendapatkan juara atau prestasi.

## 2. Manfaat

Hasil penelitian dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar sub variabel manfaat menyatakan tinggi sebanyak 36 orang yaitu 60,0%. Masyarakat berolahraga atas dasar persahabatan seperti menjaga hubungan dengan teman maupun menjalin relasi kerja. Tingkat kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh keadaan fasilitas olahraga yang tersedia sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan berolahraga.

## 3. Sikap

Dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar sub variabel sikap menyatakan tinggi sebanyak 36 orang yaitu 60,0%. Keterlibatan masyarakat lebih dominan dalam klub dan pertandingan olahraga dibandingkan kebiasaan berpartisipasi, hal ini karena sebagian masyarakat mengikuti klub olahraga sehingga keterlibatan dalam klub olahraga lebih besar seperti mengikuti pertemuan event olahraga, dan lain-lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat di Lapangan Hasanuddin Kota Makassar memiliki kategori tinggi dengan jumlah 38 atau sebesar 63,3%. Partisipasi masyarakat ditinjau dari variabel kebutuhan berada pada kategori tinggi sebanyak 41 atau sebesar 68,3%. Ditinjau dari variabel manfaat berada pada kategori tinggi sebanyak 36 atau sebesar 60,0%, Pada variabel sikap berada pada kategori tinggi dengan jumlah 36 atau sebesar 60,0%.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, dapat disimpulkan beberapa implikasi yang dapat terjadi yaitu:

1. Sarana dan prasarana olahraga dapat dijadikan sebagai wahana rekreasi bagi masyarakat.
2. Sarana dan prasarana olahraga sebagai media dapat meningkatkan derajat kesehatan.
3. Sarana dan prasarana olahraga sebagai cara meningkatkan pembangunan nasional melalui partisipasi masyarakat dalam bidang olahraga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiharjo, Eko. *Tata Ruang Perkotaan*. Bandung : Penerbit Alumni, 2000.
- Darmawan, Edi. *Teori dari Kajian Ruang Publik Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Deputi V Kemenegpora RL. *Buku-buku Olahraga dan Pemuda*. 2008 (<http://www.kemeneqpora.qQ.idV>)
- Dirjen Olahraga dan BPS. *Sport Development Index (SDI) Nasional Tahun 2004*. Jakarta. Direktorat Jenderal Olahraga Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Dirjen Olahraga. *Olahraga, Kebijakan Dan Polotik: Sebuah Analisis*. Jakarta: 2004.

- Harsuki. *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Hasan, Said Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Indikator Olahraga Indonesia*. Jakarta: Ditjora Depdiknas dan Badan Pusat Statistik, 2004.
- Kristiyanto, Agus. "Euforia Olahraga dan Penciutan Ruang Publik", *Harian Solopos*. Selasa, 9 September 2003.
- Kristiyanto, Agus. "Hasil Pengkajian *Sport Development Index* (SDI) Propinsi Banten Tahun 2004", *Makalah* Dipresentasikan dalam Seminar Nasional Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas RI di Batam, 22 - 24 Agustus 2004.
- Kumano, Y. *Authentic Assessment and Portfolio Assessment-Its Theory and Practice*. Japan: Shizuoka University, 2001.
- Maksum, Ali. *et al. Pengkajian Sport Development Index*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya dan Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas, 2004.
- Moeloe, Dangsina dan Tjokro, Arjadino. *Kesehatan dan Olahraga*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2004.
- Mutohir, Toho Cholik dan Maksum, Ali. *Sport Development Index: Metodologi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Index, 2007.
- Mutohir, Toho Cholik dan Maksum, Ali. *Sport Development Index: Altematif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta: Bessindo Primalaras, 2007.
- Panduan Pelaksanaan Pengumpulan Data Sport Development Index Nasional*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI, 2007.
- Sadoso. *Pengetahuan praktis Kesehatan dalam olahraga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1986.
- Supartono. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2000.